

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field reserch*<sup>1</sup>, yaitu peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yaitu di SMP NU Putri Nawa Kartika.

Dilihat dari segi penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kualitatif, ialah sesuatu riset yang diperuntukan buat mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, kejadian, kegiatan sosial, perilaku, keyakinan, anggapan, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.<sup>3</sup> Riset ini merupakan riset yang berupaya buat menguasai fenomena dalam seting serta konteks alami. Definisi riset kualitatif ialah sesuai riset yang bermaksud meneliti fenomena tentang riset misalnya sikap, anggapan, motivasi, aksi serta lain-lain<sup>4</sup>

### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data skunder:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, (Bandung, 2013), hlm 1

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2006, hlm 18.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press,(Kudus, 2015),1

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta,13

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Perolehan data ini, bersifat langsung atau wawancara dengan Kepala Sekolah, dan Panitia penerimaan peserta didik baru. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan diteliti

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersediadi tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>6</sup>

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan data yang berkaitan tentang “Manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun 2018/2019”.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian skripsi ini adalah SMP NU Putri Nawa Kartika langgardalem. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan: karena penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan untuk mendapatkan data.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta,308

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 202.

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai unsur atau instrumen utama dalam penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti umumnya lebih aktif mendatangi subyek penelitian. Siapa yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi pemikiran peneliti.<sup>7</sup>

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga hal dalam pengumpulan data, yaitu observasi, Interview, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

#### 1. Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Obyek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. Activity atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif untuk mengetahui secara langsung “manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta,308.

<sup>8</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press,99

## 2. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>9</sup>

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview terstruktur terpimpin, kegiatan interview dimana semua pertanyaan yang akan diajukan untuk narasumber sudah disiapkan. Interview ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Informan kunci dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, panitia penerimaan peserta didik baru yang memegang kendali terhadap pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mendapatkan data terkait dengan sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan staf karyawan, sarana prasarana, dan aktifitas tentang hal

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 316

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

yang berhubungan dengan peneliti yaitu manajemen penerimaan peserta didik baru.

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara.

Dalam hal ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan semakin lamanya penelitian terlibat dalam pengumpulan data akan semakin memungkinkan kepercayaan dalam mengumpulkan data

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.<sup>11</sup> Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara membaca referensi buku maupun hasil peneliti atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu untuk dipercaya atau tidak.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 368-370

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data melalui waktu yang berbeda.<sup>13</sup>

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 372

<sup>13</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, 128

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 375

2. *Data Display* (Penyajian Data)

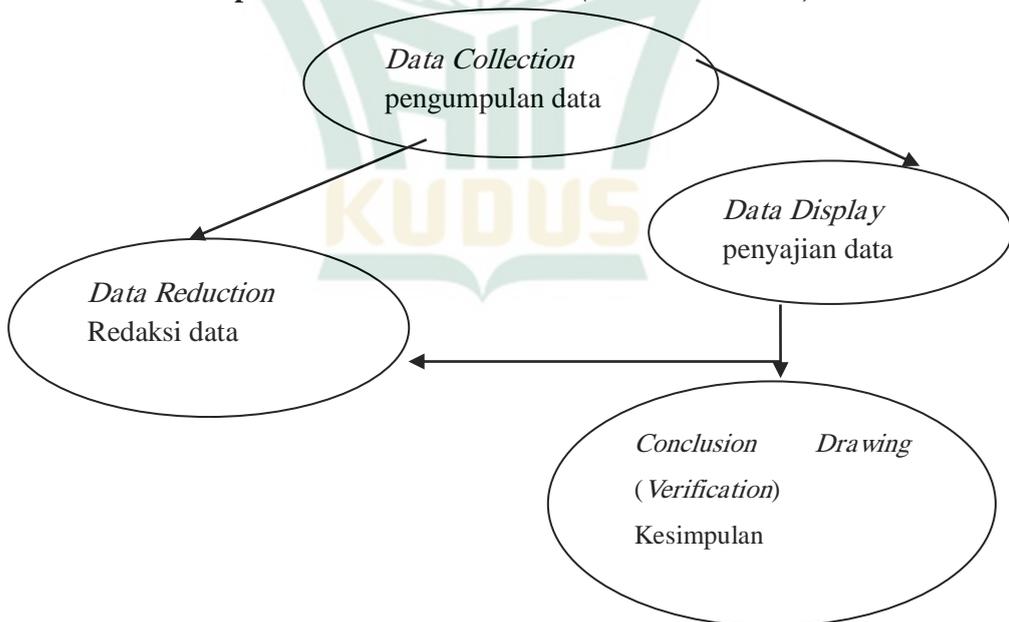
Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif. Mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah awal yang sebelumnya peneliti kemukakan, yaitu tentang manajemen penerimaan peserta didik baru SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun 2018/2019. Berikut model interaktif dalam analisis data<sup>15</sup>. ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, 338

Dari gambar di atas, dijelaskan bahwa ketiga jenis analisis dan pengumpulan data bersifat interaktif. Dimana peneliti bergerak diantara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

